

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi saham dilakukan di dalam pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia. Pasar modal menjadi sarana perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi dan instrumen lainnya. Pasar modal yang diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995, “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek, serta lembaga dan profesi yang berdasarkan efek.” (Irham, 2015:48).

Pasar modal merupakan salah satu sarana alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh para pemilik modal atau investor untuk melakukan investasi. Investor dapat memilih perusahaan mana yang nantinya mereka akan tanamkan uangnya atau modalnya agar memperoleh keuntungan maksimal. Disisi lain investor juga harus bersiap jika harga saham yang di beli sewaktu-waktu turun karena kondisi perusahaan. Investor memerlukan informasi yang bisa diperoleh dalam pasar modal. Khususnya informasi yang sifatnya umum ataupun sifatnya pribadi. Pasar modal, ada banyak sekali informasi yang bisa di dapat oleh investor. Salah satu informasi yang tersedia adalah pengumuman mengenai stock split atau pemecahan saham.

Suatu kebijakan yang dilakukan perusahaan yang telah *go public* untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar di masyarakat yaitu perusahaan memecah jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak. Tujuannya untuk

menjangkau investor yang khususnya mempunyai dana yang terbatas dan agar harga sahamnya dirasa cukup murah. Harapannya adalah saham perusahaan dapat dimiliki oleh para investor dan juga meningkatkan penjualan saham perusahaan. Pemecahan saham akan mampu menjaga tingkat perdagangan saham dalam rentang harga yang optimal yang menjadikan harga saham menjadi lebih murah dan menjadikan saham lebih likuid. Investor akan membeli harga saham yang murah sehingga akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan saham.

Volume perdagangan saham adalah salah satu ukuran yang dapat digunakan perusahaan untuk menjawab apakah ada atau tidak ada reaksi pasar terhadap suatu kejadian tertentu, untuk melihat pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham dilihat dari aktivitas perdagangan saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA). Perbandingan antara jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada periode tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu disebut dengan *Trading Volume Activity* (TVA).

Investor ketika berinvestasi akan memperhitungkan return yang diperoleh pada setiap alternatif investasi sahamnya. Investor berusaha untuk memperoleh return yang maksimal dan meminimalkan risiko yang akan ditanggung. Selain memperhitungkan return yang akan diperoleh dari investasi, investor juga memperhatikan tingkat harga saham sebagai indikator dalam menentukan pilihan investasinya. Apabila tingkat harga saham tersebut dinilai tinggi oleh pasar, maka permintaan akan berkurang. Apabila tingkat harga saham rendah, jumlah permintaan akan meningkat. Persepsi investor terhadap tingkat harga saham akan

menentukan keseimbangan penawaran dan permintaan saham. Beberapa penelitian yang menganalisa mengenai pengaruh pemecahan saham (*stock split*). Salah satunya adalah analisis pengaruh pemecahan saham terhadap tingkat keuntungan (*return*) saham dan likuiditas saham yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan Damayanti, Atmadja dan Darmawan (2014) menunjukkan hasil bahwa peristiwa pemecahan saham menyebabkan adanya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ellen dan Resti (2010) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan return saham menunjukkan adanya pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham.

Penelitian mengenai *stock split* secara umum menghasilkan dua pandangan perbedaan pendapat. Penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mempengaruhi secara signifikan pada variabel yang diteliti yaitu volume perdagangan saham dan return saham (Kt Mas Trisna, Lucy S Musmini dan Edy Sujana 2014). Penelitian yang menunjukkan bahwa peristiwa pemecahan saham mendapatkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham dan volume perdagangan saham (Damayanti, Atmadja dan Darmawan 2014, Ellen dan Resti 2010).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti ingin meneliti yang ditujukan untuk menguji kembali apakah *stock split* dapat mempengaruhi volume perdagangan saham dan return saham. Penelitian yang akan dilakukan adalah menganalisa faktor-faktor tersebut dalam suatu tulisan yang berjudul : **“Pengaruh**

Stock Split Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia

1.2 Rumusan Masalah

Adapun latar belakang yang mendasari serta fenomena yang terjadi di Indonesia serta telah diuraikan pada bab pendahuluan, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah volume perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari pada sebelum *stock split*?
2. Apakah return saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari pada sebelum *stock split*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menguji volume perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari pada sebelum *stock split*.
2. Menguji return saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari pada sebelum *stock split*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk menganalisa pengaruh stock split terhadap volume perdagangan saham dan return saham, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan beragam manfaat untuk semua pihak. Adapun beberapa

manfaat yang diharapkan dapat diperoleh bagi beberapa pihak melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memacu minat dan keinginan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh sehingga dapat memahami tentang mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan yang melakukan pemecahan saham (*stock split*).

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan pelaksanaan aktivitas *stock split*.

3. Bagi Investor

Dapat dijadikan landasan bagi investor dalam menentukan tempat berinvestasi terutama mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan berkaitan penanaman modal di perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian dalam bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel serta teknik pengambilan data dan uji yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan, pengujian hiptesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Selain itu juga menjelaskan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan khususnya bagi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.